

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kota Banjarbaru dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah yang ditindak lanjuti dengan peraturan daerah Kota Banjarbaru No. 10 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Banjarbaru diatur melalui Peraturan Walikota Banjarbaru Nomor 64 tahun 2016.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Banjarbaru merupakan instansi yang berjalan di bidang pengelolaan Teknologi Informasi di lingkungan pemerintah Kota Banjarbaru. Salah satu layanan yang diberikan oleh DISKOMINFO Kota Banjarbaru adalah memberikan layanan sarana dan prasarana berupa peminjaman ruangan dan barang. Dalam proses peminjaman ini, tidak hanya ruang yang dipinjam, melainkan juga barang-barang yang mendukung acara yang diselenggarakan. Padatnya rangkaian acara setiap hari membuat petugas bidang informatika bagian sarana prasarana harus mendata peminjaman ruang dan barang. Saat ini, pendataan transaksi peminjaman ruang dan barang di DISKOMINFO Kota Banjarbaru masih dilakukan dengan mengirimkan Surat atau mengirim pesan teks seperti Whatsapp, Line, dan Telegram. Sehingga dalam proses peminjaman membutuhkan waktu lama, di mana proses tersebut membuat peminjaman ruang dan barang menjadi lebih lama. Selain itu pada hari-hari besar, seperti 17 Agustus, Hari Buruh Nasional, Hari Kartini, dan hari besar lainnya jumlah peminjaman meningkat tajam yang membuat proses peminjaman semakin lama. Jumlah petugas pendata yang terbatas yaitu hanya berjumlah 1 orang, juga membuat proses ini berjalan semakin lama. Hal ini yang membuat sering terjadinya kesalahan dalam pencatatan dan kehilangan data peminjaman.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dalam tugas akhir ini akan dibangun sebuah aplikasi berbasis web yang dapat membantu petugas untuk mendata peminjaman ruang dan barang tanpa harus merekap data peminjaman dari pesan teks. Adanya aplikasi ini diharapkan proses pendataan peminjaman ruang dan barang di DISKOMINFO Kota Banjarbaru dapat dilakukan lebih cepat. Selain itu, data peminjaman pada aplikasi ini juga digunakan untuk diklasterisasi sehingga dapat memberikan informasi terkait karakteristik peminjaman dalam meminjam ruang dan barang. Beberapa fitur yang dibuat pada aplikasi ini yaitu, fitur pertama informasi ketersediaan ruangan, pada fitur ini berisi data ketersediaan ruangan yang kosong. Fitur ke-dua notifikasi keterangan peminjaman ruang, pada fitur ini ada pesan teks melalui email atau whatsapp bahwa permintaan untuk meminjam ruang dan barang telah diterima atau di tolak. Fitur ke-tiga pendataan ruang dan barang, fitur ini berisi data tentang ruang dan barang yang ada di DISKOMINFO Kota Banjarbaru. Fitur ke-empat ulasan dari pengguna, di mana pengguna memberi ulasan berupa bintang setelah menggunakan ruang dan barang. Fitur ke-lima rekap data peminjaman, di mana pada fitur ini data transaksi yang telah selesai dilakukan dijadikan satu. Fitur ke-enam adalah fitur klasterisasi peminjam berdasarkan jumlah dan lama pinjam. Pada fitur ini klasterisasi bertujuan untuk menentukan kelompok peminjam yang paling banyak dan paling lama meminjam sehingga dapat dijadikan dasar dalam pemberian hadiah.

Sistem akan dibangun dengan menggunakan Bahasa pemrograman Python dengan memanfaatkan Framework Flask serta MySQL (My Structured Query Language) sebagai basis data. Kemudian mengimplementasi antar muka dengan memanfaatkan HTML (Hypertext Markup Language). Dengan adanya sistem tersebut diharapkan dapat mempermudah petugas dalam mendata dan mengelola data peminjaman ruang dan barang di DISKOMINFO Kota Banjarbaru.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan masalah yang dihadapi oleh petugas sarana dan prasarana DISKOMINFO Kota Banjarbaru sebagai berikut:

1. Peminjaman ruang dan barang masih dilakukan dengan mengirimkan surat atau pesan teks sehingga petugas harus mendata kembali transaksi yang ada dengan mengecek surat dan pesan teks yang masuk, di mana proses ini membutuhkan waktu yang lama.
2. Dalam waktu-waktu tertentu, jumlah transaksi peminjaman ruang dan barang mengalami peningkatan signifikan di mana menyebabkan proses peminjaman semakin lama.
3. Pada proses peminjaman sering terjadi kesalahan pencatatan kembali dan kehilangan data peminjaman.

1.3 MANFAAT HASIL PENELITIAN

Aplikasi peminjaman ruang dan barang ini diharapkan memberikan manfaat sebagai solusi permasalahan oleh peminjam dan petugas sarana dan prasarana DISKOMINFO Kota Banjarbaru, antara lain:

1. Memudahkan peminjam dalam melakukan peminjaman ruang dan barang, sehingga tidak perlu mengirimkan surat ke DISKOMINFO Kota Banjarbaru.
2. Membantu petugas sarana dan prasarana dalam mendata peminjaman ruang dan barang dengan lebih cepat, khususnya disaat terjadi peningkatan transaksi peminjaman.
3. Meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan kembali dan kehilangan data.
4. Memudahkan petugas sarana dan prasarana dalam mengatagorikan data peminjam sehingga pihak DISKOMINFO Kota Banjarbaru dapat memberikan hadiah kepada kelompok peminjam yang paling sering dan paling lama meminjam.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian adalah membangun aplikasi peminjaman ruang dan barang di DISKOMINFO Kota Banjarbaru, yang diharapkan dapat membantu petugas untuk mengelola data peminjaman secara cepat dan tepat.